



► PENDIDIKAN KARAKTER

Pemkot Siapkan Gandes Luwes

JOGJA—Sebagai upaya membentuk generasi yang tidak hanya cerdas dalam akademik tetapi juga memahami nilai-nilai kearifan lokal, Pemerintah Kota Jogja menyiapkan program *Gandes Luwes* yang menyasar siswa sekolah dari TK hingga SMP.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, menjelaskan *Gandes Luwes* bertujuan membentuk karakter masyarakat sesuai nilai-nilai yang tertanam di masyarakat. “Tidak hanya membangun intelektual, tapi juga karakternya,” ujarnya, Sabtu (2/4).

Dia mengungkapkan program yang telah dirancang sejak 2019 ini seharusnya dilaksanakan tahun ini, tetapi lantaran pandemi, ditunda hingga tahun depan. Dengan program ini, dia berharap generasi muda Kota Jogja membumi dan tidak lupa dengan lingkungannya.

Generasi milenial yang saat ini

mendominasi generasi muda kata dia, memiliki karakter yang sangat berbeda dengan generasi sebelumnya. “Generasi milenial memiliki kemampuan berpikir lebih baik dibanding generasi sebelumnya karena cepat menangkap pelajaran,” ujar dia.

Meski begitu, generasi milenial memiliki kelemahan yakni mentalnya yang rapuh. Jika dibandingkan dengan generasi sebelumnya, generasi milenial memiliki daya juang yang cenderung lebih rendah. Hal ini disebabkan karakternya tidak terbangun sejak awal.

Oleh sebab itu, *Gandes Luwes* diharapkan bisa mengatasi persoalan tersebut. Pemkot, kata dia, saat ini telah menyiapkan kompetensi apa saja yang harus dimiliki generasi muda, mulai tingkat TK-SMP, apa saja yang perlu mereka capai setelah lulus dari tingkat pendidikan itu.

“Contohnya siswa TK sudah bisa *nembang* atau menari tarian tradisional. Kalau untuk siswa SD semisal bisa dolanan tradisional apa atau keterampilan apa pun yang sifatnya berkaitan dengan interaksi sosial,” kata dia.

Sebelumnya, Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja, Budi Asrori, mengatakan pendidikan karakter dalam *Gandes Luwes* juga diharapkan mampu mencegah budaya kekerasan di kalangan pelajar. “Pendidikan karakter sangat diperlukan agar anak-anak tidak terjerumus pada dunia kekerasan,” katanya.

Dia mengungkapkan meski program *Gandes Luwes* belum resmi diterapkan, beberapa sekolah telah mempraktekkan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal ini. “Seperti karawitan, dolanan anak, sastra Jawa, dan lainnya, beberapa sekolah sudah menerapkan,” katanya.

(Lugas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005